

IV. *SETTING* PENELITIAN

A. Birohmah

Birohmah (Bina Rohani Mahasiswa Islam) adalah salah satu Lembaga Dakwah Kampus yang memulai eksistensinya pada 1 Mei 1992. Lembaga yang berada ditingkat universitas ini memiliki tugas untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan kerohanian Islam mahasiswa yang ada di lingkungan Masjid Al-Wasi'i serta seluruh fakultas yang ada di Universitas Lampung. Saat ini, ketua umum Birohmah periode 2014/2015 dipegang oleh Amanda Putra Seta, mahasiswa Fakultas Pertanian, angkatan 2010.

Semasa di SMA, Seta pernah mengikuti beberapa organisasi termasuk Rohis, namun tidak begitu aktif disini. Justru ia lebih tertarik dan aktif di bidang keolahragaan, yaitu sepak bola. Begitu pula ketika awal memasuki tahun ajaran baru di Universitas Lampung, ia juga tidak seberapa minat untuk berorganisasi. Pada saat itu, berhubung kakak perempuannya, yang juga kuliah di Fakultas Pertanian Unila aktif di FOSSI FP, begitu saja menyuruh Seta mengisi formulir biodata sebagai anggota FOSSI FP. Dari sinilah, kemudian rasa keingintahuan untuk berorganisasi mulai muncul.

“Sebenarnya tidak ikut apa-apa waktu awal perkuliahan, hanya saja waktu itu mbak saya ikut FOSSI FP, saya disuruh mengumpulkan formulir waktu

itu dan saya memang bukan orang organisatoris sebenarnya.” (wawancara dengan Seta, 3 April 2015).

Kenyamanan muncul ketika memang sudah berkecimpung di dalamnya. Melihat aktivis-aktivis yang gemar beribadah, setiap *obrolan* selalu membicarakan hal yang baik-baik dan berisi nasihat, sehingga membuatnya terpancing untuk semangat beribadah.

“Kenyamanan timbul ketika ketertarikan sosok yang ada disana. Ramah, bagaimana mereka beribadah, pokoknya ada yang lain gitu. Obrolannya baik-baik. Nasehat semua isinya. Serasa kita semangat beribadah dengan mereka.” (wawancara dengan Seta, 3 April 2015).

B. FSPI (Forum Studi Pengembangan Islam) FISIP

FSPI berdiri tidak lama setelah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memisahkan diri dari Fakultas Hukum pada tahun 1995. FSPI merupakan refleksi dari pergerakan mahasiswa yang kemudian tumbuh secara signifikan. Berawal dari kelompok diskusi keislaman yang sifatnya tidak terorganisir serta tidak melibatkan banyak mahasiswa. Kemudian berkembang pesat karena adanya kesepahaman akan urgensi pemahaman Islam bagi mahasiswa sebagai penerus kepemimpinan bangsa. Sholehuddin Ridlwan, mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara yang saat ini menjabat sebagai ketua umum FSPI periode 2014/2015 sebagai hasil dari sidang *majlis syuro*.

Sholeh, nama panggilannya, adalah lulusan dari MAN 1 Bandar Lampung. Ia tidak begitu aktif berorganisasi semasa di MAN, khususnya Rohis karena ia mengambil jurusan agama, artinya ia lebih memahami tentang agama dijurusannya ketimbang ketika ikut Rohis. Berbeda dengan Seta, Sholeh memang

meniatkan diri dari awal untuk aktif berorganisasi. Ia menyebutkan alasannya mengapa lebih memilih ikut FSPI daripada yang lain karena kembali lagi ke latar belakangnya dari jurusan agama. Ia memang suka bergelut di bidang keagamaan begitu juga keluarganya, kakak perempuannya yang ada di Birohmah.

“Sebenarnya dulu salah masuk kampus, pilihan pertama UGM, kalau memang dulu masuk UGM saya ingin belajar bener-bener, tapi kalau masuknya Unila ya saya ingin main-main dulu dalam artian berorganisasi. Kalau di FSPI memang suka saja dengan orang-orang yang bergelut dengan keagamaan kembali ke latar belakang saya. Kakak saya dulunya di agama semua, di Birohmah.” (wawancara dengan Sholehuddin, 21 Maret 2015).

C. FPPI (Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam) FKIP

Organisasi ini bermula dari kajian-kajian Islam yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP pada waktu itu. Lambat laun, kajian-kajian ini merambat ketingkat program studi, jurusan, dan membentuk suatu forum kajian lintas jurusan yang berkonsentrasi pada pengembangan kegiatan keislaman. FPPI resmi berdiri pada 22 Mei 1999. Saat ini, ketua umum FPPI adalah Danu Andiyanto, Pendidikan Biologi 2012.

Danu Andiyanto adalah lulusan SMAN 2 Kotabumi. Ia lumayan aktif berorganisasi, beberapa pernah diikutinya. Ia sempat menjadi sekertaris di Rohis dan di OSIS juga pernah menjadi salah satu kepala bidang. Awal ketertarikannya dengan FPPI karena ia berada satu kos dengan bidang kaderisasinya. Disitu kemudian langsung mengiyakan dengan senang hati untuk ikut menjadi salah satu anggotanya. Ia mengungkapkan motivasi awal mengapa berorganisasi adalah untuk menambah pengalaman yang tidak didapatkannya dengan belajar di kelas

serta alasan lebih memilih FPPI daripada yang lainnya adalah karena ia tidak begitu tertarik dengan organisasi lain terlebih itu adalah organisasi eksternal.

“Kebetulan satu kosan dengan kaderisasi FPPI dahulu dan langsung tertarik dengan FPPI. Motivasi dari awal juga untuk menambah pengalaman organisasi karena hal ini tidak didapat di kelas. Saya tidak memilih eksternal karena belum tertarik.” (wawancara dengan Danu, 1 April 2015).

D. FOSSI (Forum Silaturahmi dan Studi Islam) Fakultas Teknik

FOSSI muncul sebagai organisasi keislaman yang berawal dari memfasilitasi bagi mahasiswa yang ingin belajar dan mengkaji isu-isu keislaman serta berdiskusi. Saat ini, periode 2014/2015 FOSSI diketuai oleh Rifaldi, mahasiswa jurusan Teknik Geofisika angkatan 2012.

Rifaldi adalah lulusan dari SMAN Way Tenong, Lampung Barat pada tahun 2012. Seperti yang lainnya, ia juga aktif di OSIS maupun Rohis semasa SMA. Bahkan ia sempat menjadi ketua Rohis pada tahun 2010. Begitu ia diterima di Unila, ia juga langsung aktif di organisasi keagamaan, Birohmah, FOSSI, juga di himpunan mahasiswa jurusan. Motivasinya adalah sangat klasik, begitu ia mengatakannya, yaitu ingin menjadi pribadi yang lebih baik. Di FOSSI, hal yang membuatnya merasa nyaman adalah karena orang-orang di dalamnya, berbeda dengan di himpunan mahasiswa jurusan, di FOSSI ia merasa lebih mendapatkan rasa kekeluargaan.

“Awal daftar di Birohmah, FOSSI, dan jurusan karenawajib. Pengen menjadi diri yang lebih baik, klasik sih. Lebih buat senang orang-orangnya. Beda dengan jurusan, lebih terasa kekeluargaannya di lembaga dakwah.”

E. ROIS (Rohani Islam) Fakultas Ekonomi

Keinginan untuk melakukan suatu perubahan di dalam masyarakat supaya senantiasa ber *amar ma'ruf nahi munkar* adalah gagasan awal terbentuknya organisasi ini. Maka perlu dibentuk suatu wadah yang terorganisir guna merealisasikan tujuan mulia. Singgih Syamsyuri (21) adalah ketua umum ROIS Fakultas Ekonomi periode 2014/2015.

Singgih sangat aktif berorganisasi, tidak hanya di ROIS saja melainkan masih banyak organisasi yang ia ikuti, di antaranya adalah Ikatan Mahasiswa Tulang Bawang, Koperasi Mahasiswa, dan Himpunan Mahasiswa. Menurutnya, berorganisasi didasari dengan rasa kenyamanan. Ia melihat bagaimana orang-orang di dalamnya dan bagaimana ibadahnya. Ia membandingkan pada saat mengikuti salah satu organisasi Islam yang lainnya, yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) bahwa tidak pernah melakukan shalat jamaah.

“Kalau berorganisasi itu kan berdasarkan kenyamanan ya, saya juga tidak hanya aktif di LDK, Ikam Tulang Bawang, Kopma, juga Hima. Pertama dilihat dari orang-orangnya, misalkan shalat duha rajin, bacaan Al-Quran lebih baik dibanding mahasiswa pada umumnya. Saya juga dulu di awal-awal juga HMI pernah beberapa kali masuk, tetapi shalat jamaah tidak pernah. Kedua, kenyamanan, artinya dari segi berbahasa, ketika berkumpul jarang terjadi konflik. Saya memang suka berorganisasi. Pernah mencoba beberapa organisasi.” (wawancara dengan Singgih, 19 Maret 2015).

F. FOSI (Forum Studi Islam) Fakultas Pertanian

FOSI berawal dari sebuah forum angkatan yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan keislaman angkatan 1993 dan pada 4 Oktober 1998 organisasi ini diakui. Pada periode 2014/2015 ini, yang menjabat sebagai ketua umum FOSI adalah

Aang Angga. P.P. Alumni SMAN 2 Kotabumi ini aktif berorganisasi di SMA-nya. Rohis, OSIS, dan Pramuka. Ia sempat menjadi ketua umum Rohis pada tahun 2009, Pradana di Pramuka, dan Wakil Bidang Keagamaan di OSIS SMAN 2 Kotabumi. Namun, pada awal masuk perkuliahan ia tidak ada minat untuk berorganisasi. Ia hanya *ikut-ikutan* saja di FOSI. Berawal dari situlah ia merasa nyaman dengan orang-orang yang ada di dalamnya, dengan ikut organisasi ini ibadahnya terjaga.

“Waktu awal kuliah tidak minat berorganisasi. Dulu ikut FOSI lama kelamaan aktif juga karena kesamaan dan kenyamanan. Untuk ikut organisasi ke lain belum kepikiran hanya saja pernah ikut salah satu agendanya. Lama-kelamaan nyaman karena orangnya rajin beribadah. Shalatnya terjaga, jadi kita juga ikut terjaga.” (wawancara dengan Aang, 4 April 2015).

G. FOSSI (Forum Silaturahmi dan Studi Islam) Fakultas Hukum

FOSSI merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang berada ditingkat fakultas yang berdiri pada 25 Oktober 2000. Keberadaan organisasi ini dipelopori oleh Ahmad Rizal dan Martha Ria Nanda. FOSSI saat ini memiliki visi “Membangun LDK yang Kokoh, Mandiri, dan Berwawasan Islami dengan Kader Qur’ani menuju FH Madani 2015” diketuai oleh Riky Farizal.

Alumni SMAN 1 Kotabumi ini memiliki mimpi berjuang dan berdakwah pada ranah politik, dimana selaras dengan salah satu misi Fossi FH, yaitu membentuk kader dan pengurus yang berwawasan politik. Riky memang aktif di organisasi semenjak SMA, di PMR, pelatihan sains biologi dan menjadi tim nasyid Rohis.

Berorganisasi di Rohis memang sudah diniatkan dari awal dan ingin melanjutkan Rohis-nya semassa SMA. Ketertarikan di FOSSI didasari dari pemikiran yang sama, yaitu berlandaskan Al-Quran dan Hadits, sedangkan ia menolak untuk ikut organisasi lain karena berdasarkan Pancasila. Selain itu, di FOSSI ia berproses memperbaiki diri dengan pemahaman agama dan akademik yang lebih baik.

“Karena memang sudah diniatkan dari awal ingin melanjutkan dari rohisnya. Pemikirannya sejalan yaitu berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Kemudian prosesnya memperbaiki diri dengan *tarbiyah*, dengan pemahaman agama dan mementingkan akademik. Dengan melihat itu saya yakin, kalau organisasi yang lain dasarnya bukan Al-Quran dan Hadits tetapi Pancasila. Dan prinsip saya mengikuti internal yang diakui di universitas. Dan kalau ikut organisasi eksternal tidak ada yang bertanggung jawab.” (wawancara dengan Riky, 24 Maret 2015).

H. FSI (Forum Studi Islam) Ibnu Sina Fakultas Kedokteran

FSI Ibnu Sina merupakan salah satu Lembaga Dakwah Kampus yang berbasis di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Organisasi ini dan orang-orang yang ada di dalamnya berkomitmen untuk memperjuangkan Islam demi kemaslahatan umat yang berbasis kesehatan. Saat ini, Agam (21) menjadi ketua umum FSI Ibnu Sina periode 2014/2015.

Pemuda kelahiran Bangka Belitung ini aktif diberbagai ekstrakurikuler di waktu SMA. Ia sempat menjadi ketua PMR, ketua Forum Silaturahmi Rohis se-kabupaten, dan juga ketua Intra Asrama. Tidak kalah, begitu masuk Fakultas Kedokteran ia mencoba ikut bergabung dengan beberapa organisasi pada tingkat fakultas, di antaranya adalah BEM, FSI Ibnu Sina, dan Pencinta Alam. Ia tetap berorganisasi meskipun ia tahu kuliah di kedokteran itu sangat sibuk, namun ia tetap teguh dengan pendiriannya supaya menambah pengalamannya dalam

berorganisasi. Seperti yang lainnya, Agam merasa nyaman di FSI Ibnu Sina juga karena orang-orangnya.

“Di awal Unila hanya mengikuti tingkat fakultas, BEM, dan pecinta alam. Pertama pengen tahu organisasi, setelah diikuti merasa nyaman karena kegiatan dan orang-orangnya. Lebih memilih internal karena sudah ada SK nya.” (wawancara dengan Agam, 2 April 2015).

I. ROIS (Rohani Islam) FMIPA

ROIS pada awal pergerakannya adalah khusus untuk muslimah dan baru pada tahun 1998 ditetapkanlah berdirinya ROIS yang terpisah dari BEM F. Pada periode 2014/2015, ROIS diketuai oleh Allaudin Al Ayubi, mahasiswa jurusan Ilmu Komputer angkatan 2012.

Motivasi Didin, nama sapaannya, mengikuti ROIS lebih kepada rasa keingintahuan yang lebih mendalam ilmu-ilmu agama selain dari pengalaman organisasi, juga untuk mengimbangi antara organisasi dan akademik.

“Saya ikut di sini ya pengen lebih tahu awalnya, persoalan-persoalan agama, juga agar pengetahuan dan wawasan lebih luas. *Nggak cuma* kuliah saja, tapi ya organisasi juga jalan.” (wawancara dengan Didin, 26 April 2015).